PUSKESMAS PEJAGOAN

BerAKHLAK

bangga melayani bangsa

BULAN PUSPA

Buletin Surveilans Puskesmas Pejagoan



Periode Minggu 25, Tahun 2026

Mengintip Tren ISPA hingga Diare dari Minggu 1 sampai 25

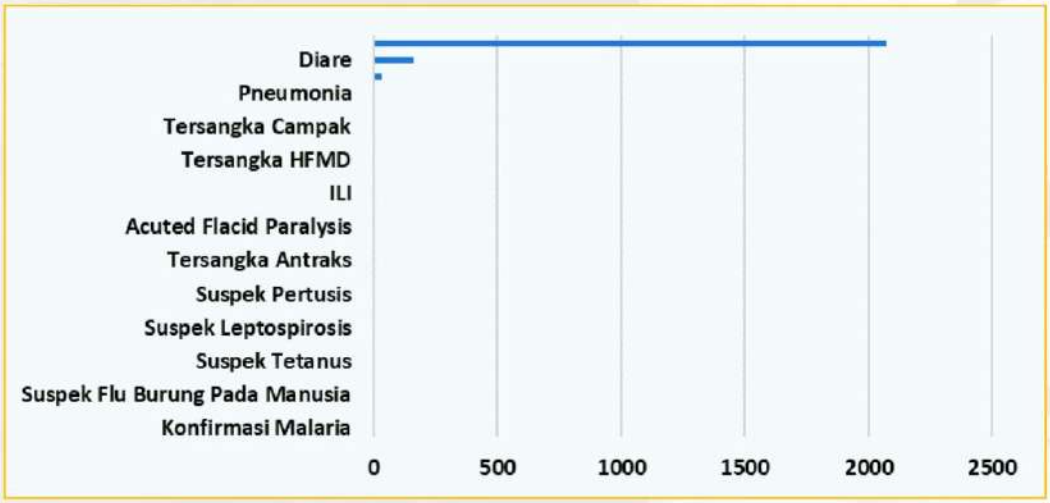
BULAN PUSPA
Buletin Surveilans Puskesmas Pejagoan
Periode Minggu 25, Tahun 2026

SITUASI SKDR (SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON) PENYAKIT POTENSIAL WABAH

1. Kelengkapan dan ketepatan laporan SKDR Minggu 1 s.d. Minggu 25 sebesar 100 %, respon alert 100%.
2. ISPA menjadi penyakit potensial KLB terbanyak yaitu 2.075 kasus sampai dengan Minggu ke 25.
3. Kasus PD3I suspek campak ditemukan 1 kasus pada Minggu 9, belum ditemukan kasus AFP s.d. Minggu 25.

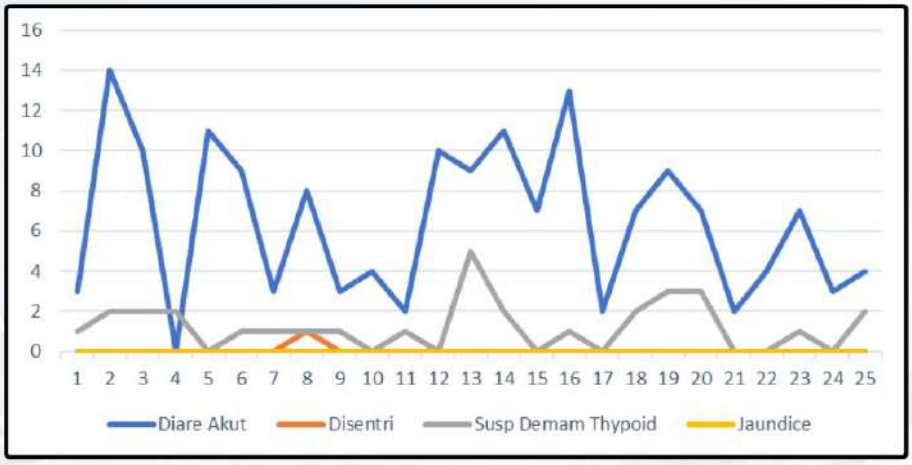
DATA SKDR PENYAKIT POTENSIALWABAH MINGGU 1 SAMPAI DENGAN MINGGU 25 TAHUN 2026

Kelengkapan dan ketepatan laporan mingguan SKDR dapat dipertahankan setiap minggunya. Berikut kami sampaikan grafik penyakit potensial KLB berdasarkan laporan SKDR dari Minggu 1 s.d. Minggu 25, tahun 2026.



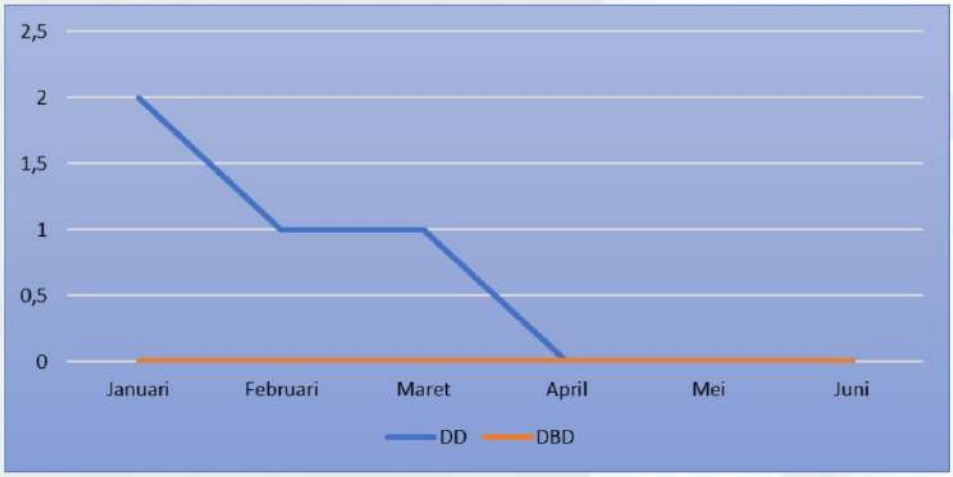
Gambar 1: Jumlah Kasus Berdasarkan Penyakit yang Dilaporkan di SKDR Puskesmas Pejagoan Minggu 1 sampai dengan Minggu 25, 2026

Berdasarkan gambar 1, dari 24 jenis penyakit potensial KLB terdapat 7 penyakit yang pernah dilaporkan ke dalam SKDR dengan 3 kasus terbanyak yang dilaporkan yaitu ISPA, diare akut, dan suspek demam thypoid. Grafik 1 juga menunjukkan semua kasus PD3I pernah dilaporkan ke dalam SKDR yaitu suspek campak 1 kasus.



Gambar 2: Tren Mingguan Penyakit Saluran Cerna di Kecamatan Pejagoan Minggu 1 s.d. Minggu 25, 2026

Gambar 2 menunjukkan tren penyakit saluran cerna pada Minggu 1 s.d. Minggu 25 terjadi puncak kasus diare pada Minggu 2 sebanyak 14 kasus, pada kasus penyakit disentri Minggu 8 sebanyak 1 kasus, pada Minggu 13 terjadi puncak kasus demam thypoid sebanyak 5 kasus, dan kasus jaundice s.d. Minggu 25 tercatat 0 kasus.



Gambar 3: Tren bulanan penyakit infeksi dengue yang dilaporkan melalui link edbd tahun 2026.

Gambar 3 menunjukkan tren kasus zoonosis atau tular vektor demam dengue terjadi pada Minggu 1 s.d. Minggu 25 sebanyak 4 kasus, tertinggi pada bulan Januari 2 kasus.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Melakukan edukasi dan membiasakan CTPS untuk pengendalian penyakit infeksi saluran cerna.
2. Kegiatan PSN serentak di masing-masing desa telah dilakukan secara mandiri sehingga kasus infeksi dengue bulan April s.d. Juni 0 kasus.
3. Meningkatkan jejaring dan jaringan dalam rangka deteksi dini dan respon penyakit potensial KLB.

Terima Kasih

Editor, Desain dan Layout : The Wish
Redaktur : Alvi Nur Azizah, SKM - Surveilans

